

Perancangan Buku Ilustrasi Tentang H.O.S. Tjokroaminoto Sebagai Teladan bagi Anak Indonesia

Yanuar Aldin¹, Aditya Rahman Yani², Masnuna³

^{1,2,3}*Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Jalan Raya Rungkut Madya, Gn. Anyar, Surabaya*

¹yanuaraldin1998@gmail.com, ²aditya.dkv@upnjatim.ac.id, ³masnuna.dkv@upnjatim.ac.id

Abstrak

Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya mengenal dan meneladani kisah orang-orang hebat yang lahir dari bangsanya sendiri, agar dapat menumbuhkan inspirasi dan membangun cita-cita mereka sejak dini. Salah satu tokoh besar yang layak diteladani oleh generasi muda bangsa Indonesia adalah HOS Tjokroaminoto yang telah berperan besar dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Namun menanamkan keteladanan kepada anak-anak bukan hal yang mudah, karenanya diperlukan media yang menarik dan mudah dipahami oleh mereka. Salah satu media yang memiliki kriteria tersebut adalah buku ilustrasi, yang didesain dengan konsep visual menarik, serta isi buku yang bisa menginspirasi anak-anak. Penelitian ini adalah tentang bagaimana merancang buku ilustrasi tentang HOS Tjokroaminoto yang menarik dan inspiratif bagi anak-anak usia 9-11 tahun. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan kuesioner. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif untuk menemukan ide-ide baru tentang desain buku ilustrasi.

Kata kunci— *Tjokroaminoto, Tauladan, Sejarah, Ilustrasi*

Abstract

Children as Indonesia's next generation should know and imitate the stories of great people who were born in their nation so that they can inspire and build their dreams from an early age. One of the great figures who deserve to be emulated by the younger generation of the Indonesian nation is HOS Tjokroaminoto who has played a major role in the struggle for Indonesian independence. However, instilling an example to children is not an easy thing, therefore it requires media that is attractive and easily understood by them. One of the media that has this critique is illustration books, which are designed with a visually appealing concept, and the contents of books can inspire children. This research is about how to design an illustrative book about HOS Tjokroaminoto that is interesting and inspiring for children aged 9-11 years. This study uses data collection methods in the form of interviews, observations, and questionnaires. Then the collected data were analyzed using the descriptive analysis method to find new ideas about illustration book design.

Keywords— *Tjokroaminoto, Example, History, Illustration*

1. PENDAHULUAN

Sejarah dalam suatu bangsa mampu memberikan gambaran besar nantinya akan identitas dan jati diri dari suatu bangsa. Pemahaman akan sejarah mampu menumbuhkan kesadaran kolektif bangsa. Oleh karena itu, anak sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya dikenalkan pada kisah sejarah terutama kisah sejarah bangsanya sendiri. Sehingga, diharapkan mereka mampu membangun kesadaran historis dan dapat bersikap Nasionalisme nantinya. Sikap Nasionalisme tercermin dari peran tokoh bangsa yang menorehkan catatan sejarah sehingga mereka menjadi pemeran utama dalam sejarah. Seperti Bung Tomo yang berjuang memberi semangat pada arek-arek Suroboyo dalam melawan kembali tantara Nederlandsch Indie Civil Administratie (NICA) Belanda dalam pertempuran 10 November, Ki Hajar Dewantara yang berperan besar dalam pendidikan Indonesia, Jendral Sudirman berjuang melawan penjajah, Sutan Sjahrir mengorganisasi kemerdekaan Indonesia, Soekarno sang proklamator kemerdekaan Indonesia, dan juga Haji Oemar Said Tjokroaminoto yang berjuang dengan Sjarekat Islam.

Haji Oemar Said Tjokroaminoto atau biasa disebut H.O.S. Tjokroaminoto adalah salah seorang dari sekian banyaknya tokoh perjuangan kemerdekaan dalam hal pergerakan Nasional. Beliau lahir pada tahun 1882 di Jawa Timur, yang letaknya tidak jauh dari Madiun. Ayahanda dari H.O.S. Tjokroaminoto adalah seorang priayi yang cukup terkenal di sekitar. Perjuangannya dilakukan melalui organisasi dagang yaitu Sjarikat Dagang Islam (SDI) yang akhirnya berganti nama menjadi Sjarikat Islam (SI). Melalui SDI kesadaran Nasionalisme priayi dan pedagang mulai tumbuh dan mulai memberi dampak positif yang signifikan. Keadaan ini kemudian menarik perhatian cendekiawan muslim lain (kyai dan santri) untuk ikut berjuang didalamnya. "Hakikat dari perjuangan itu sama halnya dengan tujuan kebangkitan nasional, yaitu sebagai suatu kebangkitan menanamkan kesadaran cinta tanah air, bangsa, dan agama dengan merebut kembali penguasaan pasar" (Suryanegara, 2010: 319).

Tjokroaminoto mempunyai gagasan yang sangat besar untuk Indonesia. Bahkan gagasan itu lebih panjang umurnya daripada dirinya. Gagasan yang dicetuskan adalah mempunyai pemerintah sendiri atau merdeka, tidak lagi menjadi jajahan Belanda atau yang disebut Zelfbestuur. Hal ini disampaikan Tjokro pada saat kongres Sarekat Islam di Bandung pada tanggal 17-24 Juni 1916. Tjokroaminoto adalah seorang tokoh yang mempunyai karakter yang baik sehingga, bisa dijadikan perilaku teladan bagi setiap manusia. Beberapa karakter yang dimiliki yaitu diantaranya; kedisiplinan, kebijaksanaan, kesederhanaan, gigih dalam berjuang melawan penindasan, Nasionalisme, persaudaraan dan religius. Maka dari itu, Tjokroaminoto merupakan sosok yang patut untuk diteladani. Kita bisa meneladani kisah sejarah perjuangannya dan bagaimana cara beliau mendidik anak-anak didiknya untuk menghadapi kehidupan yang akan datang di masa depan. Seperti yang telah diketahui mengingat simpang siurnya pemberitaan pada zaman ini yang tiada habisnya melalui media elektronik maupun media cetak. Tidak jarang bahwa generasi penerus bangsa pada saat ini banyak memiliki nilai moral yang tentunya dapat dikatakan semakin merosot. Keadaan tersebut terjadi disebabkan karena kurangnya pendidikan karakter pada anak. Penanaman ilmu berkaitan dengan keagamaan yang dirasa cukup kurang karena para orang tua hanya mengenalkan ilmu dunia. Sehingga, anak tidak bisa menunjukkan sikap bermoral.

Dengan demikian dari berbagai sudut pandang tersebut, layak jika cerita ini disampaikan kepada anak-anak. Tujuannya adalah supaya anak memiliki karakter yang baik mewarisi dari sikap-sikap para tokoh bangsa. Cerita tersebut ditujukan untuk anak-anak khususnya yaitu untuk anak usia 9-11 tahun. Pada usia ini anak harus mulai ditanamkan pendidikan karakter agar paham dengan bagaimana hidup sosialisasi dengan memiliki nilai moral dan etika yang baik tentunya. Masa ini adalah masa dimana mereka sudah mulai stabil dalam berpikir dan

mereka juga belum masuk pada fase remaja dimana dalam fase remaja tersebut anak sudah sedikit sulit untuk diberikan arahan serta penanaman berkenaan dengan etika dan moralitas. Anak sudah mulai dan mampu menyukai hal-hal baru dengan rasa egoisme yang tinggi. Oleh sebab itu, pada usia 9-11 tahun ini perlunya di kembangkan bagaimana penanaman sebuah karakter yang kuat pada diri anak (Mujtahidin, 2014).

2. METODE PENELITIAN

Pada perancangan buku ilustrasi tentang profil H.O.S. Tjokroaminoto ini menggunakan metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam proses pencarian data.

2.1 Metode Kualitatif

2.1.1 Wawancara

Pada perancangan ini dilakukan wawancara dengan beberapa orang yang ahli di bidangnya antara lain Anya Cahyaning, M.Psi. (Psikolog Anak), Bapak Istiaji S.Pd. (kepala sekolah SDN Brangkal), Ust. Carlos Abu Hamzah, M.Pd.I (ahli sejarah yang mengetahui betul kisah dari HOS Tjokroaminoto), dan Gina Rizki Septiani (editor buku anak Kompas Gramedia).

2.1.2 Observasi

Observasi dilakukan di rumah Tjokroaminoto yang sekarang dijadikan pemerintah Surabaya sebagai museum Tjokroaminoto untuk mengamati langsung keadaan rumah dari Tjokroaminoto, dan juga untuk mengambil data peninggalan tjokroaminoto yang ada di museum tersebut, mulai dari perabotan rumah, foto-foto sejarah, buku-buku, sampai dengan kamar-kamar yang digunakan para pemuda indekos di rumah tersebut. Namun, dengan adanya pandemi covid-19 pada perancangan ini observasi dilakukan secara *online*. Observasi juga dilakukan dengan mengikuti kajian *online* dari Ustad Beggy Rizkiansyah pegiat Jejak Islam Bangsa yang membahas tentang karakter dan pemikiran-pemikiran dari HOS Tjokroaminoto.

2.2 Metode Kuantitatif

Pada perancangan ini dilakukan pencarian data dengan membagikan kuisioner kepada target *audience*, yaitu anak-anak usia 9-11 tahun untuk mencari fenomena yang ada pada anak-anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengumpulan Data

3.1.1 Metode Kualitatif

a. Wawancara

Narasumber pertama adalah Anya Cahyaning, M.Psi., beliau bekerja sebagai psikolog sekolah dan pendamping anak berkebutuhan khusus. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik anak-anak usia 9-11 tahun. Narasumber kedua adalah Bapak Istiaji kepala sekolah SDN Brangkal. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya Pendidikan karakter pada anak usia 9-11 tahun. Narasumber ketiga adalah Ust. Carlos Abu Hamzah, M.Pd.I beliau merupakan ahli sejarah yang mengetahui betul kisah dari HOS Tjokroaminoto. Saat ini beliau bekerja sebagai Dosen Agama Universitas Hang Tuah Surabaya. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data terkait kisah Tjokroaminoto yang paling menarik untuk dijadikan buku cerita.

Narasumber terakhir adalah Gina Rizki Septiani, beliau merupakan editor buku anak yang bekerja di Kompas Gramedia. Beliau mulai bekerja sebagai editor buku anak sejak tahun 2017 sampai sekarang. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang standard dalam pembuatan buku ilustrasi.

b. Observasi

Hasil observasi yang dilakukan secara online mengenai Tjokroaminoto diperoleh data tentang foto-foto dari museum, pakaian serta perabotan rumah dari Tjokroaminoto. Hasil observasi yang dilakukan dengan mengikuti kajian Ust. Beggy Rizkiansyah pegiat jejak islam bangsa didapatkan informasi bahwa HOS Tjokroaminoto merupakan guru para pendiri bangsa. Beliau mempunyai kepentingan yang besar untuk Indonesia, namun sayangnya jarang dibahas. Tjokro merupakan keturunan ulama', tapi karena keturunan ulama' agak jauh sehingga tidak mempengaruhi didalam pemahaman agamanya. Keistimewaan Tjokro yaitu ide-idenya yang sangat brilian, pidatonya bisa menyihir pendengarnya dan dianggap ratu adil oleh masyarakat jawa. Kita bisa meneladani Tjokro dari cara beliau berjuang, berfikir dan keadilan sosial.

3.1.2 Metode Kualitatif

Kuisisioner mengenai fenomena yang terjadi pada anak usia 9-11 tahun untuk mengukur pentingnya perancangan ini dan disebarakan di SDN Brangkal sebagai sampel.

- a. Jumlah responden : 60
- b. Geografis : Mojokerto
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- d. Usia : 9-11 tahun

Berdasarkan hasil kuisisioner ini didapatkan bahwa 98% anak usia 9-11 tahun belum mengenal HOS Tjokroaminoto, 94% anak usia 9-11 tahun lebih suka buku cerita bergambar daripada yang tidak bergambar, dan 98% anak usia 9-11 tahun suka dengan cerita orang-orang hebat.

3.2 Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif yang mampu menggali informasi-informasi dan dapat digunakan untuk memunculkan suatu ide dalam perancangan. Analisis data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Wawancara

No	Narasumber	Hasil Wawancara
1	Anya Cahyaning, M.Psi., psikolog anak disalah satu sekolah di Surabaya	Informasi bahwa anak usia 9-11 tahun harus mulai ditanamkan pendidikan karakter agar paham dengan bagaimana hidup sosialisasi dengan memiliki nilai moral dan etika yang baik tentunya. Masa ini adalah masa dimana mereka sudah mulai stabil dalam berpikir dan mereka juga belum masuk pada fase remaja dimana dalam fase remaja tersebut anak sudah sedikit sulit untuk diberikan arahan serta penanaman berkenaan dengan etika dan moralitas. Anak sudah mulai dan mampu menyukai hal-hal baru dengan rasa egoisme yang tinggi. Sedangkan anak usia 6-7 tahun masih banyak aspek yang harus dikembangkan. Oleh sebab itu, pada usia 9-11 tahun ini

No	Narasumber	Hasil Wawancara
		perlunya di kembangkan bagaimana penanaman sebuah karakter yang kuat pada diri anak.
2	Bapak Istiaji S.Pd. kepala sekolah SDN Brangkal	Pendidikan karakter sangat penting sekali bagi anak-anak untuk mengantar emosi anak yang lebih matang, membentuk moral, etika, dan membuat anak lebih menghargai sesama dan lain-lain.
3	Ust. Carlos	Tjokroaminoto merupakan pahlawan nasional yang patut diteladani. Perjuangan Tjokroaminoto sangat berpengaruh dalam perjuangan pergerakan menuju kemerdekaan. Pergerakannya dilakukan melalui Sjarekat Dagang Islam yang berpengaruh pada seluruh penjuru negeri.
4	Gina Rizki Septiani	Dalam pembuatan buku anak ide cerita atau tema yang dipilih menarik sesuai dengan kebutuhan pasar dan penerbit, Target pembaca jelas, Pemilihan kata dan bahasa sesuai dengan umur anak berdasarkan targetnya, pemilihan <i>opening/ending</i> yang menarik untuk sebuah cerita dan selalu ada pesan moral dalam setiap cerita.

3.3 Konsep Desain

Dalam tahap konsep desain, hal yang perlu dilakukan yaitu mencari *keyword* yang sesuai untuk digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan. Proses pencarian *keyword* berdasarkan dari data yang telah terkumpul sehingga menjadi bahan dalam pembuatan *keyword*. Setelah proses pencarian *keyword*, didapatkan *keyword* yang sesuai dan tepat untuk perancangan buku ilustrasi tentang profil H.O.S. Tjokroaminoto yaitu “Cita-cita dan Kegigihan”

Cita-cita dalam penggunaan *keyword* ini diambil dari gagasan kemerdekaan Tjokroaminoto, yang mana gagasan kemerdekaan Indonesia pertama kali disuarakan oleh Tjokroaminoto yang sebelumnya belum ada yang berani menyampaikan gagasan ini, karena gagasan ini sangat besar dan beresiko tinggi jika disampaikan pada masa kolonial belanda. Gagasan ini sangat besar sampai-sampai Tjokroaminoto sendiri tidak bisa mewujudkannya, namun gagasan ini diteruskan oleh Soekarno muridnya, sehingga Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, maka dari itu perancang ingin mengajak target audiens untuk tidak takut bercita-cita yang tinggi. “Kegigihan” dalam *keyword* ini diambil dari kegigihan Tjokroaminoto untuk menyampaikan keadilan menentang penindasan.

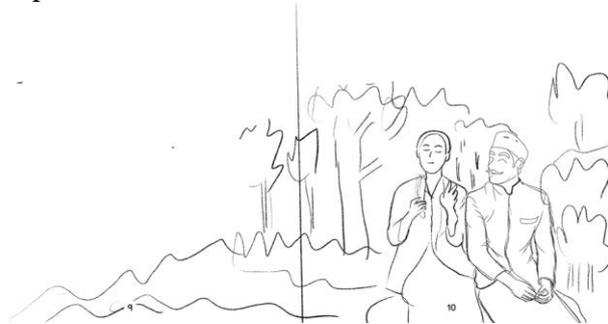
3.3.1 Konsep Media

Media dalam perancangan ini adalah buku ilustrasi. Detail dari buku ilustrasi cetak ini berukuran 20x20 cm. Total halaman yang ada dalam buku ilustrasi ini kurang lebih 44 halaman. Judul Buku ini adalah “Mimpi Besar Tjokroaminoto”. Buku ilustrasi ini terbagi menjadi sampul depan, punggung dan belakang buku, isi dan pembatas buku. Hasil cetak buku yang digunakan menggunakan teknik *softcover*. Sampul depan buku ilustrasi berisikan judul, nama pengarang dan ilustrasi. Sampul punggung buku ilustrasi berisikan judul buku dan nama pengarang. Sampul belakang berisikan sinopsis mengenai keseluruhan cerita yang ada di dalamnya, judul buku dan ilustrasi sederhana.

3.3.2 Konsep Visual

a. Ilustrasi

Penggambaran karakter dan suasana didalam perancangan buku ilustrasi ini adalah menggunakan gaya gambar kartun semi realis dengan proporsi manusia dan bentuk wajah yang ekspresif dengan bentukan yang tidak terlalu rumit sehingga mudah ditangkap oleh mata.



Gambar 1. Sketsa Ilustrasi

b. Warna

Pada perancangan ini menggunakan warna-warna pastel dan kontras yang cenderung berwarna coklat. Warna hijau juga digunakan pada perancangan ini, sebagai identitas dari Sjarekat Islam, karena bendera partai Sjarekat Islam dan rumah HOS Tjokroaminoto didominasi dengan warna Hijau.



Gambar 2. Warna

c. Tipografi

Pada perancangan ini menggunakan *typeface* yang mudah dibaca dan berkarakter tegas dan berani sesuai dengan *keyword*. *Typeface* yang digunakan adalah sans serif. Judul pada *cover* menggunakan *typeface* sans serif dengan mode bold.



Gambar 3. Font Josefin San

Adapun *typeface* yang digunakan pada isi buku ini menggunakan *typeface* sans serif dengan mode standar. Setiap sisinya berbentuk *rounded* karena pembacanya merupakan anak-anak.



Gambar 4. Font Balsamiq San

d. Layout

Pada perancangan ini akan menggunakan *layout sequence* dengan dua kolom agar cerita yang disampaikan sesuai urutan, sehingga pembaca dapat membaca cerita dengan runtut, dan paham pada isi cerita.



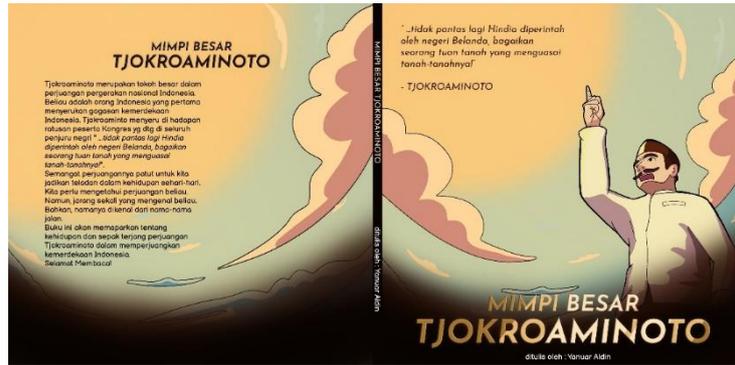
Gambar 5. Layout

3.3.3 Media Pendukung

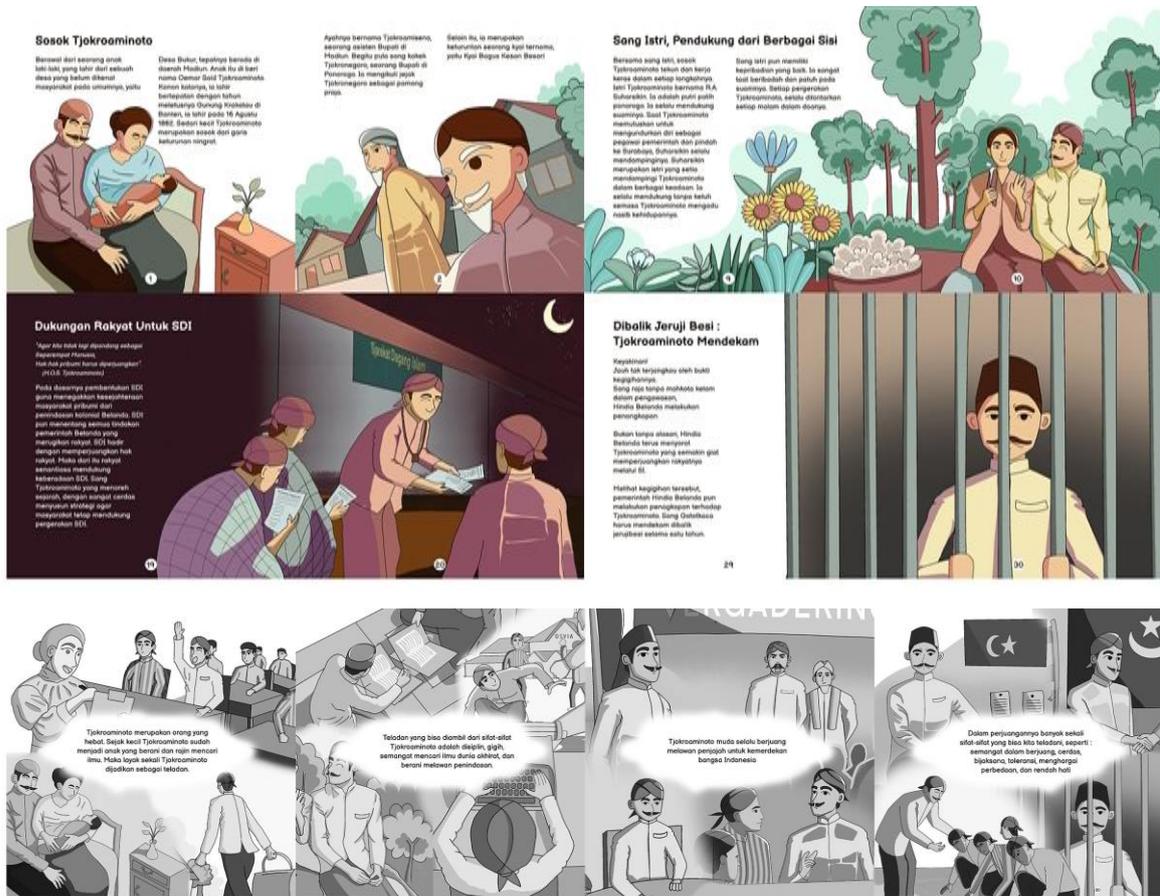
Perancangan buku ilustrasi ini juga memiliki media pendukung untuk mendukung koleksi pembelian buku ilustrasi dan juga mempromosikan buku ilustrasi. Media pendukung dari buku ilustrasi ini antara lain:

- Poster, berukuran A3 ini sebagai barang yang dapat dikoleksi dan dipajang akan dimasukkan didalam buku, berisikan ilustrasi dari HOS Tjokroaminoto
- Mug, dengan ilustrasi dari HOS Tjokroaminoto yang bisa dikoleksi oleh pembeli.
- Tempat alat tulis, dengan ilustrasi dari HOS Tjokroaminoto, sebagai kebutuhan anak untuk menyimpan alat-alat tulisnya
- Stiker, karakter dan stiker statemen penting ini akan dicetak berukuran kurang lebih 5x5 cm
- Gantungan kunci, ini ada 2 macam yaitu karakter HOS Tjokroaminoto dan statemennya
- Kaos, dengan sablon ilustrasi Tjokroaminoto yang bisa dikoleksi oleh pembeli.
- Tumbler, dengan sablon ilustrasi Tjokroaminoto yang bisa dikoleksi oleh pembeli.
- Media sosial instagram, digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan penjualan buku dan *merchandise*.

3.3.4 Implementasi Media
 a. Media Utama

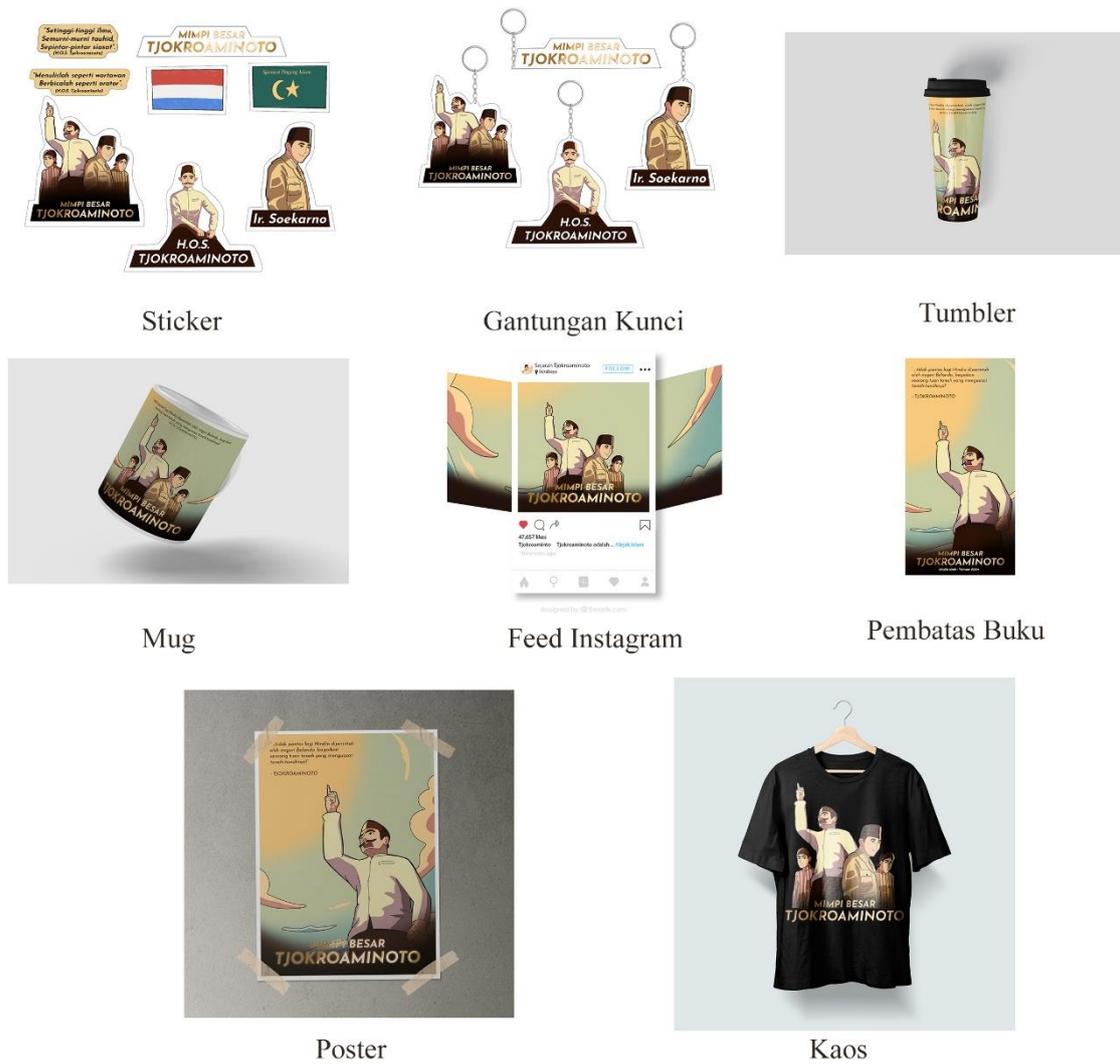


Gambar 6. Full Cover Buku



Gambar 7. Ilustrasi Highligh

b. Media Pendukung



Sticker

Gantungan Kunci

Tumbler

Mug

Feed Instagram

Pembatas Buku

Poster

Kaos

Gambar 8. Media Pendukung

4. KESIMPULAN

Pada perancangan ini disimpulkan bahwa, pertama, dalam melakukan perancangan buku ilustrasi dibutuhkan ketajaman dalam menentukan permasalahan desain. Kedua, dibutuhkan riset-riset untuk menghasilkan ide desain yang sesuai dengan solusi permasalahan. Ketiga diperlukan visual yang menarik agar anak-anak tertarik membaca buku ilustrasi ini. Kemudian, diperlukan tata bahasa yang sesuai dengan karakter anak-anak agar anak-anak bisa memahami isi cerita.

5. SARAN

Kekurangan dari perancangan ini adalah belum dibahas tentang teladan cara berpikir dari Tjokroaminoto. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan jurnal ini dan juga berharap penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat yang membutuhkan data mengenai perancangan buku ilustrasi tentang tokoh-tokoh hebat di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan penelitian ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, Orang Tua Saya, pak Aditya Rahman Yani, S.T., M.Med.Kom., ibu Masnuna, S.T., M.Sn., dan teman-teman angkatan 2016 DKV UPN yang selalu memberikan semangat dan saling *support* satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Kapitsa dan Maletin. 2017. Soekarno : Biografi Politik. Bandung : Ultimus.
Mujtahidin. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran. Surabaya : Pena Salsabilah.
Setyarso dkk. 2017. Tjokroaminoto Guru Para Pendiri Bangsa. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
Suryanegara, Ahmad M. 2010. Api Sejarah. Bandung : Salamadani Pustaka Semesta.
Tinarbuko, Sumbo. 2015. DEKAVE Desain Komunikasi Visual – Penanda Zaman Masyarakat Global. Jakarta: Center for Academic Publishing Service.